

The Effects of User Expertise, Effectiveness of Accounting Information Systems, Utilization of Information Technology, Employee Performance of Using Accounting Information Systems (Empirical Study of BPR in Tabanan Regency)

Pengaruh Keahlian Pemakai, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi empiris pada BPR di Kabupaten Tabanan)

Luh Gede Dinda Febriana¹, Ni Luh Putu Sri Purnama Pradnyani^{2*}, Rai Gina Artaningrum³

^{1,2,3}Prodi Akuntansi, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

(*) Corresponding Author: sripurnama@undhirabali.ac.id

Article info

<p>Keywords: <i>User Expertise, Accounting Information System Effectiveness, Information Technology, Employee Performance</i></p>	<p>Abstract <i>The purpose of this study was to analyze the effect of user expertise, the effectiveness of accounting information systems, and the use of information technology on the performance of employees who use accounting information systems. The research method used in this study was a quantitative research method with primary data that obtained from questionnaire data as measured by a Likert scale. The population of this research is BPR's employees in Tabanan Regency. The sample determination method used was purposive sampling and 95 respondents were taken as samples. The data analysis used multiple linear regression with data presentation assisted by SPSS 26 software. Based on the research results, it is known that user expertise has a positive influence on the performance of employees using accounting information systems, the effectiveness of accounting information systems has a positive influence on the performance of employees using accounting information systems, and the use of information technology has a positive influence on the performance of employees using accounting information systems. This research contributes to and understanding of the factors that influence employee performance in using accounting information systems, especially in the context of financial institutions such as rural banks. The practical implication of this research is the need to invest in training user skills, increasing the effectiveness of information systems, and using appropriate information technology to improve employee performance in managing accounting information efficiently.</i></p>
<p>Kata kunci: <i>Keahlian Pemakai, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Kinerja Karyawan</i></p>	<p>Abstrak <i>Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pengaruh keahlian pengguna, efektivitas sistem informasi akuntansi, dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akuntansi. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan data primer yang diperoleh dari data kuesioner yang diukur dengan skala likert. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan BPR di Kabupaten Tabanan. Metode penentuan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dan sampel yang diambil</i></p>

sebanyak 95 responden. Analisis data menggunakan regresi linear berganda dengan penyajian data dibantu SPSS 26. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akuntansi, efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akuntansi. Penelitian ini memberikan kontribusi dan pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi, khususnya dalam konteks institusi keuangan seperti BPR. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah perlunya investasi dalam pelatihan keahlian pemakai, peningkatan efektivitas sistem informasi, dan penggunaan teknologi informasi yang sesuai guna meningkatkan kinerja karyawan dalam mengelola informasi akuntansi secara efisien.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi, organisasi bersaing dengan ketat untuk mengadopsi sistem informasi akuntansi yang efisien guna menciptakan keunggulan kompetitif. Pertumbuhan cepat dalam teknologi informasi telah menghadirkan kompleksitas baru dalam mencapai tujuan perusahaan. Fungsi utama sistem informasi akuntansi adalah mempermudah aktivitas bisnis, mendukung pengambilan keputusan akurat, serta meningkatkan kinerja organisasi Puspitasari, (2022). Penerapan teknologi ini membentuk sistem informasi yang meningkatkan kinerja karyawan dengan harapan memberikan kecepatan, manajemen data, dan hasil yang tepat. Efektivitas penggunaan sistem dievaluasi berdasarkan pencapaian kinerja karyawan, termasuk pemenuhan standar kerja maupun kelebihan dalam pencapaian tujuan perusahaan (Ismiyarto, 2017).

Kinerja karyawan mencerminkan usaha, keterampilan, dan kapabilitas yang meningkatkan produktivitas perusahaan. Kinerja karyawan memengaruhi kesuksesan perusahaan, ditentukan oleh penyelesaian tugas sesuai waktu dan kualitas, berdasarkan pengalaman dan keterampilan. Keberhasilan kinerja karyawan tergantung pada interaksi antara sistem informasi, kemampuan, tugas, dan kebutuhan. Kinerja karyawan yang baik meningkatkan kinerja perusahaan, termasuk di sektor perbankan seperti Bank Perkreditan Rakyat (BPR), yang bersaing dalam layanan keuangan seperti pinjaman, simpanan, dan kredit, terutama dengan penggunaan teknologi informasi yang semakin ketat. Peningkatan kinerja karyawan menjadi kunci dalam perkembangan teknologi informasi (Lestari, 2020).

Kinerja karyawan BPR menjadikan sorotan penting karena peran BPR sebagai penyedia kredit bagi UMKM. Namun, sorotan terhadap kinerja karyawan muncul di BPR Sewu Bali. Kasus kredit macet melibatkan beberapa karyawan terungkap pada Oktober 2020, dengan kecurangan dalam pengelolaan dana nasabah. Sekitar 50% dari 3.000 nasabah mengalami kredit macet, signifikan naik dari sebelumnya 20%. Kekeliruan dalam proses pemberian kredit menyebabkan lonjakan kredit macet. OJK mencabut izin BPR Sewu Bali dengan Surat Keputusan No. 33/D.03/2021 akibat hal ini. Pencabutan ini berakar pada kurangnya kemahiran karyawan dalam menggunakan teknologi informasi, yang berdampak negatif pada kinerja BPR.

Penelitian ini mengambil landasan dari teori TAM (*Technology Acceptance Model*) untuk memahami bagaimana pengguna berinteraksi dengan sistem informasi. TAM menyatakan bahwa penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan kinerja perusahaan, dan sistem informasi yang mudah digunakan akan lebih diterima oleh pengguna. Keahlian pengguna mempengaruhi kemudahan penggunaan sistem informasi, terutama dalam mengartikan, memproses, dan mengidentifikasi data. Penggunaan sistem informasi oleh

karyawan yang tidak terampil dalam penggunaannya dapat berdampak negatif pada hasil informasi perusahaan (Davis, 1989) dalam (Riyantini, 2021).

Keahlian dalam menggunakan Sistem Informasi (SI) di perusahaan tercermin dalam keterampilan karyawan dalam mengolah data dengan efisien serta mengidentifikasi dan menginterpretasikannya. Keterampilan ini memiliki dampak penting pada kinerja karyawan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dalam penggunaan sistem informasi akuntansi. Penguasaan dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) sering dikaitkan dengan pengetahuan dan keterampilan yang memadai. Kesuksesan kinerja karyawan dalam memanfaatkan sistem informasi dipengaruhi oleh pemahaman yang mendalam tentang sistem yang digunakan. Keberhasilan ini berpotensi memberikan kontribusi positif pada produktivitas perusahaan, yang tercermin dalam pelaksanaan tugas yang sukses Ismiryato, (2017). Penelitian sebelumnya yang dilakukan Nazu et al., (2020) menyatakan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sedangkan penelitian menurut Widiyanti et al., (2018) menyatakan bahwa keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang efektif dalam mendukung pengambilan keputusan dan koordinasi aktivitas organisasi. SIA memastikan informasi berkualitas untuk meningkatkan pengambilan keputusan dan efektivitas operasional Khofifah, (2020). SIA memiliki peran kunci dalam mengontrol dan mengkoordinasikan aktivitas organisasi guna mencapai kinerja optimal. Dengan SIA, informasi berkualitas dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan efisiensi organisasi secara keseluruhan. Penggunaan SIA diakui sangat penting dalam organisasi, karena sistem informasi yang handal juga mempermudah pelaksanaan aktivitas operasional Putra et al., (2020). Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Udayana & Juliarsa, (2022) menyatakan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan pada kinerja pegawai. Penelitian dari Manalu & Yadyana, (2021) menyatakan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pemanfaatan teknologi sistem informasi berdampak luas pada pengelolaan keuangan perbankan, termasuk BPR yang telah mengintegrasikan teknologi informasi dalam sistemnya. Teknologi informasi membantu BPR dalam mengelola informasi secara akurat untuk pengambilan keputusan yang tepat. Teknologi informasi telah mengubah pemrosesan data dari manual menjadi komputerisasi, menghasilkan dampak signifikan pada sistem informasi akuntansi organisasi. Penelitian lain yang dilakukan oleh Dewantari & Putra, (2019) juga menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Sedangkan penelitian oleh Udayana & Juliarsa, (2022) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif pada kinerja pegawai koperasi. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Suidiana, (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Dari fenomena dan hasil penelitian terdahulu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan judul “Pengaruh Keahlian Pemakai Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi Akuntansi”.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan BPR di Kabupaten Tabanan. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini dengan Teknik *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriterian yang sudah dipilih untuk mewakili populasi yang ada

sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini sebanyak 95 responden pada bagian staff pembukuan (accounting), teller, dan administrasi kredit. Penelitian ini dibantu dengan program pengolahan data berupa SPSS 26. Alat uji penelitian yang digunakan untuk uji validitas dan reliabilitas adalah pernyataan kuesioner. Dan dilanjutkan dengan uji asumsi klasik yang terdiri dari tiga uji (uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas). Persamaan uji asumsi klasik sebagai berikut:

$$y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = kinerja karyawan pengguna SIA

α = konstanta

β_1 = koefisien regresi keahlian pemakai

β_2 = koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi

β_3 = koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi

X1 = keahlian pemakai

X2 = efektivitas system informasi akuntansi

X3 = pemanfaatan teknologi informasi

e = eror

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1 Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keahlian Pemakai	95	24	40	32.74	4.221
Efektivitas SIA	95	34	50	41.55	3.905
Pemanfaatan TI	95	21	29	25.15	1.862
Kinerja Karyawan Pengguna SIA	95	37	49	42.87	3.163
Valid N (listwise)	95				

Sumber: Data diolah, 2023(lampiran 3)

Hasil statistik deskriptif pada variabel keahlian pemakai diperoleh nilai minimum sebesar 24, nilai maksimum sebesar 40, nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 32,74 dan 4,221. Variabel Efektivita SIA diperoleh nilai minimum sebesar 34, nilai maksimum sebesar 50, nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 41,55 dan 3,905. Variabel Pemanfaatan TI diperoleh nilai minimum sebesar 21, nilai maksimum sebesar 29, nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 25,15 dan 1,862. Variabel kinerja karyawan pengguna SIA diperoleh nilai minimum sebesar 37, nilai maksimum sebesar 49, nilai rata-rata dan standar deviasi sebesar 42,87 dan 3,163.

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 atau $> \alpha = 0,05$ sehingga kesimpulan yang ditarik adalah residual telah berdistribusi normal, oleh karena itu asumsi normalitas residual telah terpenuhi.

Uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 dan koefisien Tolerance $> 0,10$ maka tidak terjadi korelasi ganda (multikolinearitas) antar variabel independen, oleh karena itu asumsi multikolinearitas telah terpenuhi.

Uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi yang dihasilkan pada semua variabel independen lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi

heteroskedastisitas pada model regresi, oleh karena itu asumsi heteroskedastisitas telah terpenuhi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel terikat (*dependen*) dengan variabel bebas (*independent*).

Tabel 2 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	12,920	4,048		3,192	0,002
	Keahlian Pemakai	0,153	0,067	0,208	2,283	0,025
	Efektivitas SIA	0,189	0,076	0,233	2,482	0,015
	Pemanfaatan TI	0,679	0,147	0,400	4,623	0,000

a. Dependent Variabel: kinerja karyawan pengguna SIA

Sumber: Data diolah, 2023 (Lampiran 9)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan pada Tabel 2, maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 12,920 + 0,153X_1 + 0,189X_2 + 0,679X_3 + e$$

Interpretasi model tersebut adalah:

1. Koefisien konstanta sebesar 12,920 memiliki arti jika keahlian pemakai (X₁), efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) (X₂), dan pemanfaatan teknologi informasi (X₃) bernilai 0 maka kinerja karyawan (Y) memiliki nilai positif atau mengalami peningkatan.
2. Nilai koefisien regresi keahlian pemakai (X₁) sebesar 0,153 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel keahlian pemakai (X₁) mengalami kenaikan sebesar satuan, maka kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,153 satuan.
3. Nilai koefisien regresi efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) (X₂) sebesar 0,189 artinya artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) (X₂) mengalami kenaikan sebesar satuan, maka kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,189 satuan.
4. Nilai koefisien regresi pemanfaatan teknologi informasi (X₃) sebesar 0,679 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X₃) mengalami kenaikan sebesar satuan, maka kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,679 satuan.

Uji Analisis Determinasi (R²)

Hasil uji determinasi menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square sebesar 0,360, dapat diartikan bahwa sebesar 36% kinerja karyawan pengguna SIA dipengaruhi oleh keahlian pemakai, efektivitas SIA, dan Pemanfaatan TI sedangkan sisanya sebesar 64% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Uji Kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan atas hasil pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa F-hitung > F-tabel yaitu 18,644 > 2,70 dan nilai signifikan 0,000 < 0,05 yang berarti Ho ditolak.

Uji Regresi Parsial (Uji-t)

Hasil uji t menunjukkan hasil pengujian variabel keahlian pemakai dengan nilai t hitung sebesar $2,283 > t$ tabel sebesar 1.661, dan nilai signifikansi yaitu $0.025 < 0,05$. Dengan demikian t hitung $> t$ tabel berarti H_0 ditolak maka dapat disimpulkan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga hipotesis pertama (H_1) diterima. Variabel efektivitas SIA dengan nilai thitung sebesar $2,482 > t$ tabel 1.661 serta nilai signifikan sebesar $0,015 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi (SIA) berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga hipotesis kedua (H_2) diterima. Variabel pemanfaatan TI dengan nilai thitung sebesar $4,623 > t$ tabel 1.661 serta nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, sehingga hipotesis ketiga (H_3) diterima.

Pembahasan

Pengaruh Keahlian pemakai Terhadap Kinerja karyawan pengguna sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian statistik mengindikasikan keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi keahlian pemakai maka kinerja karyawan pengguna sistem informasi akuntansi akan meningkat. Dengan adanya teori TAM yang merupakan suatu model teori yang digunakan untuk menganalisa dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya pengguna teknologi informasi komputer di BPR. Khususnya di Kabupaten Tabanan, bagian yang menggunakan system informasi akuntansi ikut serta dalam mengembangkan, sehingga memudahkan serta dapat memahami informasi yang digunakan. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dewantari & Putra, (2019), dan Nazu *et al.*, (2020) menunjukkan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja karyawan pengguna sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian statistik mengindikasikan efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap Kinerja Karyawan. Hasil penelitian tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi efektivitas sistem informasi akuntansi maka kinerja karyawan pengguna system informassi akuntansi akan meningkat. Hal ini sejalan teori *Technology Acceptance Model* (TAM) yang menjelaskan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi sangat diperlukan karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efektif maka kinerja karyawan akan dapat meningkat. Jika semakin tinggi tingkat efektivitas SIA, maka semakin tinggi tingkat kinerja karyawan. BPR yang menerapkan SIA dengan efektif maka akan mampu menghasilkan informasi yang akurat dan tepat waktu sehingga dapat meningkatkan kinerja karyawannya. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Udayana & Juliarsa, (2022), Sridarmaningrum & Widhiyani, (2018) dan Dewi & Sudiana, (2020) yang menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pengguna sistem informasi akuntansi

Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja karyawan pengguna sistem informasi akuntansi

Hasil pengujian statistik mengindikasikan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian tersebut memiliki makna bahwa semakin tinggi pemanfaatan teknologi informasi maka kinerja Karyawan pengguna

system informasi akuntansi akan meningkat. Penelitian ini didukung oleh teori TAM yang menyakini bahwa penggunaan system informasi akan memberikan manfaat kepada karyawan atau organisasi dan penggunaan system informasi akan mempermudah pemakainya dalam menyelesaikan tugas atau pekerjaannya Dewantari & Putra, (2019) Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Udayana & Juliarsa, (2022) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Padnyawati, (2022), Therisyantari & Suaryana, (2022) dan Dewi & Sudiana, (2020) menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F. (1989). *Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology*. In *MIS Quarterly*.
- Dewantari, N. M. F. A., & Putra, I. M. P. D. (2019). Pengaruh Efektivitas Penerapan SIA, Pemanfaatan TI, Kesesuaian Tugas, dan Keahlian Pemakai Komputer pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 27(1)
- Dewi, G. A. S. P., & Sudiana, I. W. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan teknik Pemakai, Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Pada Lembaga Perkreditan Desa (Lpd) Pemakai Sistem Lpd Digital Di Kota Madya Denpasar. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 118–141. <https://doi.org/10.32795/hak.v1i1.769>
- Ismiryato. 2017. Penilaian Kinerja Unit Pelayanan pada Organisasi Publik. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Suara Katulistiwa*, II(2),
- Khofifah, T. (2020). Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Norma Subyektif Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Kinerja Individu. *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(3).
- Lestari, A. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Motivasi, Budaya Organisasi, Spiritualitas terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Magelang. *Published Thesis*, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Manalu, G. S. M., & Yadnyana, I. K. (2021). Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern dan Kinerja Karyawan BPR Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 309. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i02.p04>
- Nazu, E., Thalib, S. B. W., & Londa, Y. (2020). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Kantor Dinas Pertanian Kabupaten Nagekeo). *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 1(1), 1–10.
- Puspitasari, N. (2022). Pengaruh Partisipasi Pemakai, Kemampuan Teknis, Kecanggihan Teknologi Dan Kepuasan Pengguna Terhadap Efektivitas Pengguna Sistem Informasi Akuntansi (Studi di PT BPR Semeru). *Published Skripsi*. Universitas Islam Indonesia.
- Putra, S., Putu, S. A., & Indraswarawati, A. (2020). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Dan Kecanggihan Teknologi Informasi Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Teknik Personal Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Lembaga Perkreditan Desa Di Kecamatan Sukawati. *Widya Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 62–77. <https://doi.org/10.32795/WIDYAAKUNTANSI.V2I2.862>
- Riyantini, I. G. A. A. T. (2021). Pengaruh Keahlian Pengguna, Kesesuaian Tugas Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan Pengguna Sistem Informasi

- Akuntansi (Sia). *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 242- 257. <https://doi.org/10.32795/hak.v2i2.1542>
- Sridarmaningrum, L. G., & Widhiyani, N. L. S. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, Kenyamanan Fisik dan Lingkungan Kerja pada Kinerja Karyawan. *E Jurnal Akuntansi*, 23, 1955. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i03.p13>
- Therisyantari, N. K. R., & Suaryana, I. G. N. A. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Kualitas Informasi dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi pada Kinerja Manajerial BPR Tabanan. *EJurnal Akuntansi*, 32(4), 889. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i04.p05>
- Udayana, D. S., & Juliarsa, G. (2022). Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas, dan Pemanfaatan Teknologi Informasi pada Kinerja Pegawai. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(1), 3568. <https://doi.org/10.24843/eja.2022.v32.i01.p19>
- Widianti, C., Ts, K. H., & Wijayanti, A. (2018). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Kesesuaian Tugas dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Karyawan di Pt. Nasmoco Abadi Motor. *Seminar Nasional Dan Call for Paper: Manajemen, Akuntansi Dan Perbankan*, 628–648.
- Wulandari, P., & Padnyawati, D. (2022). Pengaruh Budaya Organisasi, Struktur Organisasi, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan SIA Terhadap Kinerja Karyawan pada Lembaga Perkreditan Desa Se- Kecamatan Abiansemal. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 3(3), 142-152. <https://doi.org/10.32795/hak.v3i3.2610>